

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN MAN 2 MODEL MEDAN

Politeknik Unggul LP3M
Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan

Ratih Amelia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa pada perpustakaan MAN 2 Model Medan. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 2 Model yang berjumlah 74 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan cara *total sampling*. Sehingga total populasi dapat dijadikan sampel. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif atau penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 18.

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda yaitu $Y = 11,784 + 0,370 X_1 + 0,400 X_2 + e$ yang menunjukkan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa dan secara parsial (uji-t) bisa dilihat dari hasil perhitungan uji-t untuk variabel fasilitas perpustakaan (X_1) yang menghasilkan $t_{hitung} = 4,556 > t_{tabel} = 2,026$ pada tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05) dan dari hasil perhitungan uji-t untuk variabel pelayanan perpustakaan (X_2) yang menghasilkan $t_{hitung} = 5,569 > t_{tabel} = 2,026$ pada tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05). Secara bersama-sama (uji F) fasilitas perpustakaan (X_1) dan pelayanan perpustakaan (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap minat membaca siswa kelas XI MAN 2 Model Medan. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan uji F dimana nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai F hitung = 49,536 > F tabel 3,25. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,750, artinya secara bersama-sama fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa mampu menjelaskan pada taraf yang kuat. Kemudian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563 (56,3%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 56,3% variasi variabel terikat yaitu fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan pada model dapat menjelaskan minat membaca siswa sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: fasilitas, perpustakaan, pelayanan

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap proses kegiatan pembelajaran, seorang siswa tentu akan memerlukan motivasi. Motivasi bisa disebut dengan dorongan ataupun pengarah dalam kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas diharapkan dapat dicapai. Dorongan dari diri sendiri maupun orang lain akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Uno (2014:23) “Motivasi timbul karena faktor *intrinsik* atau dari dalam individu, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor *ekstrinsik* yang berasal dari luar adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”.

Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya siswa lakukan untuk belajar. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut, salah satunya di perpustakaan sekolah yang mana sudah disediakan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan. Artinya, siswa yang melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan akan lebih siap menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dari pada mereka yang tidak membaca sama sekali. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca, terutama para pelajar sebagai masyarakat ilmiah. Melihat kurikulum yang berlaku sekarang ini menuntut pada keaktifan siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Oleh sebab itu, disinilah fungsi perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

. Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan studi pendahuluan di MAN 2 Model Medan penulis melihat fasilitas perpustakaan sudah bagus dari ruangan yang tertata rapi, bersih, dan sekolah sudah memasang Wifi sebagai bentuk lain untuk mengakses ilmu pengetahuan lewat jaringan internet. Rendahnya minat membaca siswa di MAN 2 Model Medan diduga karena kurang berfungsinya perpustakaan sekolah sebagaimana mestinya. Kurang berfungsinya sebuah perpustakaan sekolah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya perhatian pihak-pihak yang berwenang terhadap perkembangan perpustakaan sekolah. Baik pihak sekolah maupun pengelola perpustakaan sendiri. Keterbatasan jumlah dan koleksi literatur di perpustakaan yang kurang memadai juga membuat siswa enggan membaca dan meminjam buku di perpustakaan karena buku yang siswa butuhkan itu tidak terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan, teori dan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MEMBACA SISWA KELAS XI DI PERPUSTAKAAN MAN 2 MODEL MEDAN”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan?
2. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan?
3. Adakah pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan ?

4. Adakah pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengetahui minat membaca siswa dan dapat memotivasi siswa untuk lebih gemar membaca dengan adanya fasilitas di perpustakaan.
- c. Bagi pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi manajemen perpustakaan ke arah yang lebih baik.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan minat membaca siswa ke perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan baik.
- e. Bagi Siswa, diharapkan siswa mempunyai minat membaca di perpustakaan sekolah yang tinggi agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Minat Membaca

Syah (2009:152) berpendapat bahwa “Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat yang timbul dari diri seseorang akan mempengaruhi pencapaian sesuatu yang mereka inginkan, seperti halnya mengenai membaca. Bafadal (2009:193) juga menjelaskan bahwa “Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan”. Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan.

2.2 . Indikator Minat Membaca

Menurut Sutarno (2006:107) dan Muhibbin (2003:152), indikator siswa memiliki minat membaca tinggi, dapat diketahui dari:

- a Perasaan Senang terhadap Bacaan
- b Pemusatan Perhatian
- c Motivasi untuk membaca
- d Usaha untuk Membaca

2.3 Fasilitas Perpustakaan

Moenir (2001:119) menyatakan “Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna”

Adanya fasilitas yang memenuhi di perpustakaan sekolah memudahkan pengguna memaksimalkan fungsi dari perpustakaan tersebut. Pendapat lain yang menyatakan bahwa “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca”

2.4 Pelayanan Perpustakaan

Menurut Prastowo (2012:241) “Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki”. Pendapat lain menurut Yusuf dan Suhendar (2013:69) “Pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas”. Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tidak hanya berkenaan dengan membaca

buku saja namun berkenaan juga dengan pelayanan dari pustakawan dalam membantu ke sulitan pengunjung perpustakaan.

2.5 Indikator Pelayanan Perpustakaan

1. Pelayanan Sirkulasi
2. Pelayanan Informasi
3. Pelayanan Bimbingan Belajar

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009, hal. 80) menyatakan ”Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah pengguna operator prabayar Simpati baik yang berlangganan maupun yang hanya sekali penggunaan saja.

Penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa ke perpustakaan. Peneliti hanya mengambil populasi dari keseluruhan siswa kelas XI di semua bidang keahlian dengan jumlah 276 siswa.

3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Berdasarkan jumlah populasi tersebut yaitu, semua siswa kelas XI seluruh

bidang keahlian sebesar 276 diambil sampel sebanyak 80 responden untuk mewakili seluruh siswa MAN 2 Model Medan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari, menganalisa, dan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perpustakaan yang berkaitan dengan pengaruh pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung, mendalam, tidak terstruktur, dan individual menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial. Dari wawancara ini, periset akan memperoleh informasi spontan dan mendalam dari setiap responden.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berbentuk formulir kepada seseorang atau sekumpulan orang (responden) untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa/i MAN 2 Model Medan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah di beri skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memuat tentang teknik statistik yang bertujuan untuk menyimpulkan inferensi hasil penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik (Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, mulikolinearitas, heteroskedastisitas.
2. Analisis Regresi Linear Berganda

PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil analisis parsial (uji t) menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. Hal ini berarti bahwa variabel fasilitas perpustakaan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

4.2 Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa MAN 2 Model Medan

Berdasarkan hasil analisis parsial (uji t) menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa. Hal ini berarti bahwa variabel pelayanan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat membaca siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel pelayanan perpustakaan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca siswa XI MAN 2 Model Medan.

4.3 Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa

Berdasarkan Uji peneliti dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa XI MAN 2 Model Medan. Sehingga MAN 2 Model Medan harus meningkatkan fasilitas perpustakaan dan menciptakan minat membaca siswa. Dengan adanya fasilitas perpustakaan diharapkan akan membuat para pegawai merasa terdorong untuk memaca buku. Selain itu pelayanan perpustakaan diharapkan akan memberikan minat membaca siswa kelas XI MAN 2 Model Medan. Minat membaca siswa harus lebih diperhatikan melalui fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan. Apabila fasilitas tersebut dirasa sudah dilengkapi maka hal ini akan menumbuhkan minat membaca yang ada didalam diri siswa/i untuk lebih sering membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan sudah baik dengan deskriptif persentase rata-rata skor fasilitas perpustakaan sebesar 3,70 dan pelayanan perpustakaan 4,00.
2. Ada pengaruh secara simultan antara fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di Perpustakaan MAN 2 Model Medan sebesar 56,3%. Sehingga kenaikan fasilitas perpustakaan dan pelayanan perpustakaan akan mempengaruhi kenaikan minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan.
3. Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan dengan nilai kontribusi parsial sebesar 21,2%. Jadi semakin baik fasilitas perpustakaan maka minat membaca siswa juga semakin meningkat.
4. Ada pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI di perpustakaan MAN 2 Model Medan dengan nilai kontribusi parsial sebesar 28,73%. Jadi semakin meningkat pelayanan perpustakaan maka minat membaca siswa juga semakin meningkat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya petugas perpustakaan lebih teliti kembali dalam pencatatan jumlah permintaan buku yang dibutuhkan sehingga jumlah buku mata pelajaran merata ke

setiap siswa. Mengecek kembali koleksi buku yang ada, serta menuliskan surat permohonan pemberian buku terbaru ke pihak sekolah untuk diajukan ke Dinas Pendidikan kota Medan.

2. Hendaknya jumlah meja kursi baca ditambahkan lagi dan ditata rapi.
3. Hendaknya petugas perpustakaan memberikan kegiatan bimbingan belajar dengan siswa-siswi. Kegiatan itu seperti membantu mengarahkan pencarian literatur yang dipakai saat guru memberikan tugas di perpustakaan maupun belajar kelompok di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto, Rudi. 2015. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMK N 9 Semarang 2014/2015". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Khairuddin, Zurnia. 2013. "A Study of Students' Reading Interest in a Second Language". Dalam *International Journal Education Studies* Vol. 6 No. 11. Hal 160 Canadian: Center of Science and Education. Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, W Adi. 2001. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 2 Pati". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Nurbiyanti, Enny. 2008. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kinerja Pustakawan, terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 2 Blora". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Ortlieb, T. Evan. 2010. "Sparking Children's Interest in Reading". Dalam *International Journal of Education*, Vol. 2 No. 2 Hal 2-3 Texas: A&M University. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Prastowo, Andi (Ed). 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyanto (Ed). 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

-----, 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, Pri dan Bakhtaruddin Nst. 2012. "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT IQRA' Kota Solok". Dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No.1. Hal 272. Padang: Universitas Negeri Padang.

Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.